

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Setelah melakukan pengkajian pada bayi Ny. O dengan diagnosa medis *hiperbilirubinemia* didapatkan data, warna kulit pada bayi Ny. O tampak kuning seluruh tubuh sampai telapak tangan dan kaki, kramer v, dengan bilirubin total 17,24 mg/dL, suhu 36 °C, kulit kering, mendapat fototerapi 2 x 24 jam dan fototerapi sudah dilakukan selama 3 jam.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan data pengkajian di atas, diagnosa keperawatan yang muncul pada bayi Ny. O adalah Neonatal jaundice, ketidakefektifan termoregulasi, kerusakan integritas kulit.

3. Intervensi dan implementasi

Intervensi keperawatan pada diagnosa *neonatal jaundice*, antara lain menjelaskan pada keluarga tentang prosedur fototerapi dan perawatan, melaporkan nilai laboratorium untuk praktisi primer, merapkan tamban untuk menutup kedua mata, mengapus tamban mata setiap 4 jam atau ketika lampu mati untuk kontak orang tua, menempatkan fototerapi lampu di atas bayi pada ketinggian yang sesuai, memonitor tanda-tanda vital per 2 jam, mengubah posisi bayi setiap 4 jam, memotivasi ibu untuk menyusui.

Intervensi keperawatan pada diagnosa ketidakefektifan termoregulasi, antara lain memonitor suhu minimal tiap 2 jam, merencanakan monitoring suhu secara kontinyu, memonitor TD, nadi, dan RR, memonitor warna dan suhu kulit, memonitor tanda-tanda hipertermi dan hipotermi, meningkatkan intake cairan dan nutrisi, mendiskusikan tentang pentingnya pengaturan suhu dan kemungkinan efek negatif dari kedinginan. Intervensi keperawatan pada diagnosa kerusakan integritas kulit, antara lain menghindari kerutan padaa tempat tidur, menjaga kebersihan kulit agar tetap bersih dan kering, mengubah posisi pasien setiap dua jam sekali, memonitor kulit akan adanya kemerahan, mengoleskan lotion atau minyak/baby oil pada derah yang tertekan, memonitor aktivitas dan mobilisasi pasien, memonitor status nutrisi pasien.

Implementasi keperawatan yang telah disusun penulis sebagian besar telah dilakukan, sedangkan intervensi keperawatan yang tidak dilakukan yaitu memberikan anti piretik jika perlu.

4. Evaluasi

Pada diagnosa *neonatal jaundice*, setelah 3x24 jam perawatan masalah teratasi sesuai dengan data yang didapatkan bahwa pada tanda-tanda ikterus didapatkan kulit bayi sudah tidak kuning, sklera tidak ikterik, dan nilai laboratorium didapatkan hasil bilirubin total 14 mg /dL.

Pada diagnosa ketidakefektifan termoregulasi, setelah 3x24 jam perawatan masalah sudah teratasi pada hari pada hari ketiga saat dilakukan pengukuran suhu didapat hasil pengukuran 36,7⁰C, ini menunjukkan bahwa suhu bayi dalam batas normal. Pada diagnosa kerusakan integritas kulit, setelah 3x24 jam perawatan masalah teratasi sesuai dengan data yang didapatkan bahwa pada hari ketiga perawatan masalah teratasi. Keadaan warna kulit bayi tampak lembab, tidak tampak kemerahan, warna kulit bersih, sudah tidak kekuningan.

B. Saran

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada bayi Ny. O dengan *hiperbilirubinemia* di ruang NICU RSUD Sukoharjo, maka penulis mempunyai beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Saran bagi perawat RSUD Sukoharjo

Dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien khususnya pada pasien dengan *hiperbilirubinemia* sudah baik dan sesuai prioritas masalah kesehatan. Tetapi, diharapkan tenaga perawat di RSUD Sukoharjo dapat menambah wawasan dengan membaca buku terbaru sebagai referensi untuk membandingkan tindakan keperawatan apa saja yang kurang dan tindakan keperawatan apa saja yang tepat untuk mengatasi masalah pada pasien dengan *hiperbilirubinemia*.

2. Saran bagi keluarga atau masyarakat

Saran yang berikan kepada keluarga pasien dengan *hiperbilirubinemia*, yaitu :

- a. Agar keluarga mengetahui penyebab bayi mengalami *hiperbilirubinemia*.
- b. Agar keluarga mengetahui tanda dan gejala *hiperbilirubinemia*.
- c. Agar keluarga mengetahui bagaimana cara menghindari faktor terjadinya *hiperbilirubinemia*.

- d. Agar keluarga mengetahui penanganan yang tepat bagi pasien dengan *hiperbilirubinemia*.
- e. Agar keluarga melakukan perawatan kesehatan bagi pasien dengan *hiperbilirubinemia*, seperti menjemur bayi dipagi hari selama 15 menit, memberikan ASI setiap 2 jam pada bayi.

